

ABSTRAK

Suatu pengendalian intern yang memadai diperlukan bagi manajemen dalam perusahaan agar tujuan-tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian intern tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya audit intern yang baik serta adanya tanggung jawab dari manajemen terhadap pengendalian intern dalam perusahaannya.

Dengan berkembangnya suatu perusahaan dan meningkatnya aktivitas perusahaan menjadi semakin kompleks, maka manajemen mempunyai kemampuan yang semakin terbatas. Adanya keterbatasan pihak manajemen mengakibatkan manajemen tidak dapat melaksanakan fungsi pengawasan sendiri. Oleh karena itu diperlukan fungsi audit intern sebagai alat bantu manajemen dalam melaksanakan tugasnya.

Audit intern merupakan salah satu unsur pengendalian intern yang memadai. Fungsi audit intern mempunyai peranan penting dalam menunjang pengendalian intern penjualan, karena selain melakukan penilaian dan audit terhadap berbagai catatan, prosedur, pelaksanaan dari kebijakan perusahaan, juga memberikan informasi dan saran-saran yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis tertarik melakukan penelitian pada PT. Akari Indonesia yang bergerak dalam bidang penjualan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti masalah mengenai bagaimana pengendalian intern atas penjualan yang dijalankan PT. Akari Indonesia, dan membuktikan sampai seberapa jauh pelaksanaan audit intern sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang pengendalian intern atas penjualan.

Pada skripsi ini penulis mengajukan hipotesa: “Jika peranan audit intern sebagai alat bantu manajemen dilaksanakan secara memadai maka akan menunjang pengendalian intern penjualan.”

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yang terdiri dari observasi, wawancara, membagikan kuesioner pada orang-orang yang bersangkutan, dan juga penelitian kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan kuesioner terhadap peranan audit intern dalam meningkatkan pengendalian intern penjualan pada PT. Akari Indonesia dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu independensi, kompetensi, program audit intern, pelaksanaan audit intern, laporan hasil audit intern, kegiatan dan tindak lanjut adalah 85,71 % dan variabel dependen yaitu lingkungan pengendalian, tujuan pengendalian intern (pelaporan keuangan yang handal, taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisiensi dan efektivitas dalam penjualan), penetapan resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, pemantauan adalah 89,17 %. Dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengendalian intern penjualan yang diterapkan dalam perusahaan cukup memadai, karena didukung oleh adanya unsur-unsur pengendalian intern yang memadai.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.6. Metode Penelitian	7
1.7. Lokasi Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Audit Intern	9
2.1.1. Pengertian Audit Intern	9
2.1.2. Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Intern	14
2.1.3. Fungsi Audit Intern	17
2.1.4. Wewenang dan Tanggung Jawab Auditor Intern	19
2.1.5. Kompeten dan Independensi Audit Intern	22
2.1.6. Program Audit Intern	24
2.1.7. Syarat-syarat Audit Intern yang Efektif	27
2.1.8. Pelaksanaan Audit Intern	30
2.1.9. Laporan Hasil Audit Intern	31
2.2. Pengendalian Intern	33
2.2.1. Pengertian Pengendalian Intern	35
2.2.2. Tujuan Pengendalian Intern	39

2.2.3. Komponen Pengendalian Intern	41
2.2.3.1. Lingkungan Pengendalian	41
2.2.3.2. Penilaian Risiko Pengendalian	44
2.2.3.3. Aktivitas Pengendalian	45
2.2.3.4. Sistem Komunikasi dan Informasi Akuntansi	49
2.2.3.5. Pemantauan	49
2.2.4. Unsur-Unsur Pengendalian Intern	49
2.2.5. Pentingnya Pengendalian Intern	59
2.2.6. Keterbatasan Pengendalian Intern	61
2.2.7. Langkah-Langkah Untuk Memahami Pengendalian Intern	62
2.2.8. Pemahaman Pengendalian Intern Untuk Perencanaan Audit	63
2.2.9. Pemahaman Terhadap Rancangan dan Operasi Pengendalian Intern	64
2.2.10. Dokumentasi Pemahaman Pengendalian Intern	65
2.3. Pengendalian Intern Penjualan	66
2.3.1. Pengertian Penjualan	70
2.3.2. Klasifikasi Transaksi Penjualan	72
2.3.3. Siklus Penjualan	73
2.3.4. Perencanaan Penjualan	74
2.3.5. Prosedur Penjualan	76

2.3.6.	Aktivitas Penjualan	80
2.3.7.	Dokumen yang Digunakan	81
2.3.8.	Kebijakan Penjualan	82
BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1.	Objek Penelitian	83
3.1.1.	Sejarah Singkat dan Lingkup Perusahaan	84
3.1.2.	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	85
3.2.	Metode Penelitian	96
3.2.1.	Teknik Pengumpulan Data	96
3.2.2.	Operasionalisasi Variabel	98
3.2.3.	Rancangan Analisis Hipotesis	99
3.2.4.	Penarikan Kesimpulan	101
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Kegiatan Usaha PT. Akari Indonesia	102
4.2.	Pengendalian Intern Penjualan	102
4.2.1.	Kegiatan Penjualan	103
4.2.2.	Kebijakan Penjualan	104
4.3.	Prosedur Penjualan Perusahaan	106
4.3.1.	Prosedur Penerimaan dan Penjualan Barang	106
4.3.2.	Prosedur Pengiriman Barang	107
4.3.3.	Prosedur Retur Penjualan	108

4.3.4. Prosedur Penagihan Piutang	108
4.4. Pelaksanaan Komponen Pengendalian Intern Penjualan	109
4.5. Peranan Audit Intern dalam Pengendalian Intern Penjualan	115
4.6. Pengujian Hipotesis	121
4.6.1. Analisa Deskriptif	121
4.6.2. Analisa Statistik	124
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	128
5.2. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	134
RIWAYAT HIDUP PENULIS	168

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi PT. Akari Indonesia	134
2. Daftar Pertanyaan Audit Intern Variabel Independen	135
3. Daftar Pertanyaan Pengendalian Intern Penjualan Variabel Dependen	142
4. Jawaban Responden (untuk Variabel Independen)	153
5. Jawaban Responden (untuk Variabel Dependen)	155
6. Konfirmasi Order	161
7. Invoice	162
8. Surat Jalan	163
9. Surat Titipan Barang	164
10. Tanda Terima	165
11. Stock Card	167